

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan serta paparkan dalam bab 4, maka pada bab ini peneliti akan memberikan beberapa kesimpulan sebagai intisari dari penelitian ini. Kesimpulan yang disampaikan dibagi ke dalam kesimpulan umum dan kesimpulan khusus. Kemudian pada bagian akhir peneliti akan menyajikan implikasi dan juga rekomendasi mengenai penelitian dengan judul Pengaruh *Buzzer* Politik Terhadap Pembentukan Opini Publik.

5.1.1 Simpulan Umum

Secara umum, berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya *buzzer* politik memiliki pengaruh terhadap pembentukan opini publik generasi muda kota Bandung. Hal tersebut terlihat dari peran seorang *buzzer* politik yang gencar menyebarkan pesan-pesan/isu-isu politik melalui media sosial terutama twitter untuk mempengaruhi opini masyarakat. Dengan keterampilannya yaitu membuat narasi-narasi yang menarik serta dengan memanfaatkan fitur *trending topic* membuat khalayak dengan mudah mendapatkan pesan-pesan tersebut. Sehingga pada akhirnya hal tersebut dapat mempengaruhi tiga aspek utama dari opini publik yaitu: kepercayaan, sikap dan juga persepsi

5.1.2 Simpulan Khusus

Simpulan khusus penelitian ini merupakan penjelasan secara singkat dari setiap pembahasan berdasarkan rumusan masalah yang ada. Simpulan khusus dari penelitian ini meliputi:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *buzzer* politik di media sosial twitter dengan pembentukan opini publik generasi muda kota Bandung. Korelasi atau hubungan yang muncul memiliki keeratan yang rendah.

Kemudian hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti, yaitu mengenai hubungan atau korelasi antara *buzzer* politik terhadap pembentukan opini publik generasi muda kota Bandung teruji kebenarannya. Hubungan atau korelasi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini juga bersifat positif. Hal ini berarti bahwa semakin gencar *buzzer* politik menyebarkan pesan-pesan politiknya maka semakin besar juga dalam mempengaruhi opini publik. Keterkaitan diantara keduanya dapat dilihat dari opini publik yaitu pendapat umum/pendapat warga digital terhadap suatu isu politik yang disebar oleh *buzzer* politik melalui media sosial twitter dengan fitur *trending topic* untuk memudahkan dalam mencari informasi.

2. Adanya *buzzer* politik di media sosial twitter mampu memberikan pengaruh terhadap pembentukan opini publik generasi muda kota Bandung. Dari hasil penelitian ini dapat dimaknai bahwa *buzzer* politik mempengaruhi tiga aspek utama dari opini publik yaitu kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*) dan persepsi (*perception*). Lebih lanjut pengaruh tersebut dilakukan melalui penyebaran-penyebaran pesan-pesan politik yang dilakukan secara massif dan *intens* dalam kurun waktu tertentu melalui media sosial twitter. *Buzzer* politik menyebarkan pesan politik dengan kekuatannya yang dapat mengamplifikasi (menyebarkan) pesan menggunakan tagar hingga menjadi viral.
3. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi opini publik generasi muda meliputi 4 aspek, yaitu:
 - a. Komunikator, mudahnya ditemui serta kedekatan dengan khalayak (melakukan interaksi) menjadikan masyarakat mudah mendapatkan pesan yang disampaikan. Selain itu banyaknya *followers* dan juga mengangkat topik-topik yang berpotensi viral menjadi daya tarik tersendiri.
 - b. Pesan, kepandaianya dalam menyampaikan pesan yaitu melalui beragam bentuk (tulisan, gambar, video), juga kerap kali menggunakan tagar dengan kata kunci yang menarik, narasi yang digunakanpun cenderung provokatif, jenis

pesan yang disampaikan berupa propaganda. Sehingga pada akhirnya menarik perhatian khalayak.

- c. Media, merupakan aspek penting dalam menyampaikan sebuah pesan. Media yang digunakan merupakan media sosial yang dimana merupakan media dengan banyak pengguna, juga tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Media sosial twitter merupakan media yang populer di kalangan generasi muda, sehingga pesan dapat dengan mudah sampai kepada para penggunanya. Berdasarkan hasil survey didapatkan hasil bahwasannya *buzzer* politik ini banyak menggunakan media sosial twitter dalam menyebarkan pesan politiknya dengan menggunakan fitur *trending topic*.
- d. Komunikasikan, komunikasi politik tidak akan terjadi apabila tidak terdapat komunikasi. Menurut hasil penelitian lingkungan serta situasi dan kondisi dapat mempengaruhi khalayak dalam menyikapi suatu isu politik yang beredar

5.2 Implikasi

Penelitian tentang pengaruh *buzzer* politik di media sosial twitter terhadap pembentukan opini publik memberikan beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian, yang meliputi:

1. Fenomena *buzzer* politik sebagai bentuk dari kemajuan teknologi dalam bidang politik. Namun seiring berjalannya waktu fenomena *buzzer* politik ini bergeser ke arah negatif. Hal ini berlandaskan pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *buzzer* politik ini selain hanya mempromosikan aktor politik, partai ataupun lembaga, mereka juga keran menyebarkan pesan yang belum diketahui kebenarannya, selain itu *buzzer* politik juga menjatuhkan lawan/melontarkan ujaran kebencian pada lawan politik dari aktor politik yang didukung. Hal ini mengandung implikasi bahwa keberadaan *buzzer* politik ini dapat menyebabkan disintegrasi bangsa maka dari itu tentunya membutuhkan perhatian dari pemerintah karena dapat menyebabkan perpecahan antar bangsa.

2. Adanya *buzzer* politik yang terbukti berpengaruh terhadap pembentukan opini publik berimplikasi pada pembuatan kebijakan dan juga memobilisasi massa. Opini publik dapat mempengaruhi pengambilan kebijakan serta dapat memobilisasi massa. Oleh karena itu, opini publik merupakan aspek yang penting dalam suatu Negara demokrasi. Maka dari itu informasi-informasi politik yang tidak jelas kebenarannya haruslah ditangani dengan serius agar tidak mempengaruhi pada opini publik masyarakat.
3. Media sosial sebagai bagian dari media massa *online* merupakan media yang paling banyak digunakan pada saat ini, oleh karena itu memiliki dampak besar bagi kehidupan bermasyarakat. Hal ini berimplikasi bahwa *buzzer* politik merupakan sesuatu yang dapat memberikan hambatan bagi kepercayaan masyarakat dalam mencari informasi melalui media sosial.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa penelitian ini sebagai sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil penemuan yang dilakukan di lapangan dan juga secara teoritis. Maka muncullah suatu implikasi dan rekomendasi yang memiliki tujuan keilmuan maupun sebagai pengetahuan tentang *buzzer* politik terhadap pembentukan opini publik.

1. Bagi Pemerintah

Sebagai sarana aspirasi, pemerintah hendaknya melakukan pengawasan terhadap akun-akun anonym atau tidak resmi agar meminimalisir penyebaran berita-berita yang tidak jelas kebenarannya. Selanjutnya pemerintah melakukan tindakan tegas terhadap akun-akun yang terindikasi melakukan kampanye hitam atau kampanye negatif.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai tempat menimba ilmu pengetahuan tentu perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pemahaman khususnya mengenai fenomena *buzzer* politik ini kepada para mahasiswa. Selanjutnya meninjau berbagai

permasalahan politik yang sedang terjadi dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan keilmuannya bagi kemajuan bangsa.

3. Bagi Departemen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan mampu mengembangkan dan meningkatkan *civic literacy* sehingga mampu menciptakan warga Negara yang peka terhadap lingkungan sekitar. Selain itu diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai fenomena-fenomena politik yang terjadi di media sosial sebagai bentuk dari kemajuan teknologi.

4. Bagi Masyarakat

Sebagai warga Negara yang baik diharapkan mampu meningkatkan budaya literasi dan bagaimana menggunakan media sosial dengan bijak agar terhindar dari terpaan berita-berita yang belum jelas kebenarannya. Dengan meningkatkan kesadaran politik melalui pemilihan informasi-informasi politik mampu menciptakan masyarakat yang bijak.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam dan lebih luas dari teori maupun kajian permasalahan yang sama. Dapat berfokus pada hal yang berhubungan dengan fenomena-fenomena politik yang sedang terjadi guna menciptakan Negara demokrasi yang baik.